170 Santri Ikuti Musabaqoh Kitab Kuning



Minggu, 16 April 2017

Bupati Pasuruan, HM Irsyad Yusuf, membuka Musabaqoh Kitab Kuning yang diselenggarakan oleh PKB Kabupaten Pasuruan dan Garda Bangsa. Acara ini diikuti oleh 170 santri dari berbagai pondok pesantren di Kabupaten Pasuruan, berkompetisi dalam cabang lomba Fatkhul Qorib, Alfiyah, dan Nadhom Imriti. Pemenang dari setiap cabang akan dikirim ke tingkat Provinsi Jawa Timur.

Musabaqoh yang berlangsung seharian penuh ini menilai peserta dari empat aspek: adabul hifdliyah, kefasehan dan ketartilan, fahmul ma'ani, serta as'ilah wal ajwibah. Penilaian juga mencakup kelancaran membaca, keserasian, kerapian, dan kesopanan berpakaian. Bupati Irsyad Yusuf menyatakan kekagumannya terhadap kualitas para peserta, meskipun usianya masih muda, dan mendorong mereka untuk fokus dalam mengikuti musabaqoh.

Abdur Rochman, santri dari Ponpes Gunung Jati, menyatakan optimisme untuk menjadi juara Nadhom Imriti karena telah menghafal kitab tersebut. Musabaqoh ini merupakan yang pertama kali digelar di Kabupaten Pasuruan, dan menjadi wadah bagi santri untuk mengasah kemampuan dan berkompetisi dalam memahami kitab kuning.

Acara ini menjadi bukti nyata peran PKB dalam mendukung pengembangan pendidikan agama di Kabupaten Pasuruan. Musabaqoh Kitab Kuning diharapkan dapat memotivasi para santri untuk semakin giat mempelajari kitab kuning dan meningkatkan kualitas pendidikan agama di daerah tersebut.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.